PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ANDALAS BARUH BUKIT

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT

Kantor Pusat : Jl. Suprapto No. 40 B Kampung Tengah Telp (0752) 72222 Fax(0752) 574209 Batusangkar
Kantor Cabang : Jl. Raya Batusangkar – Lintau Km. 5 Telp (0752) 7577503 Sungayang
Kantor Kas : Jl. Masdjid Baiturrahim Jor. Andalas Kec. Sungayang Kab Tanah Datar
Kantor Kas : Jl. Raya Batusangkar – Lintau Km. 21 Ladang Laweh Lintau Buo Utara

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT

1. Nama : Sabaruddin, SE
   Alamat Kantor : Jl. Suprapto No. 40 B Batusangkar, Tanah Datar
   Nomor Telepon : (0752) 72222
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Deddy Iswandi, S.sos
   Alamat Kantor : Jl. Suprapto No. 40 B Batusangkar, Tanah Datar
   Nomor Telepon : (0752) 72222
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit;

2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;

   a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit.

Atas nama Direksi

Sabaruddin, SE
Direktur Utama

Deddy Iswandi, S.Sos
Direktur

Batusangkar, 23 Februari 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 25

Kantor Akuntan Publik
IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN
Registered Public Accountants
Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00035/2.1181/AU.2/07/1489-3/1/II/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal

PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagaimana diungkapkan pada catatan 2 atas laporan keuangan. Penerapan SAK EP ini berdampak terhadap saldo laba sebesar Rp. 648.916.525.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00026/2.1181/AU.2/07/1489-2/1/II/2026 tanggal 5 Februari 2026 atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Sehubungan dengan hasil pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan telah Menerbitkan Kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan beberapa penyesuaian sebagai mana dijelaskan pada catatan 28 atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Kantor Akuntan Publik
IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN
Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsive terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Akuntan Publik
IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN
Registered Public Accountants

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Registered Public Accountants

Irfan Nur Andri, CA., CPA.
Izin Usaha KAP : 45/KM.1/2018
NRAP : AP.1489

00035

Jakarta, 23 Februari 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2.c, 3	371.725.500	362.357.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.d, 4	287.034.714	196.081.122
Sub Jumlah		**658.760.214**	**558.438.322**
Penempatan pada bank lain	2.e, 5	18.291.467.001	17.459.963.473
Penyisihan kerugian	2.g	(47.580.240)	(46.494.179)
Sub Jumlah		**18.243.886.761**	**17.413.469.294**
Kredit yang diberikan	2.f, 6	30.761.181.118	29.625.316.613
Penyisihan kerugian	2.g	(3.031.603.099)	(2.400.928.120)
Sub Jumlah		**27.729.578.019**	**27.224.388.493**
Aset tetap	2.i, 8	3.454.016.839	3.413.876.839
Akumulasi penyusutan		(2.545.076.807)	(2.410.877.614)
Sub Jumlah		**908.940.032**	**1.002.999.225**
Aset tidak berwujud	2.j, 9	40.000.000	30.000.000
Amortisasi penyusutan		(35.000.003)	(29.999.999)
Sub Jumlah		**4.999.997**	**1**
Agunan yang diambil alih	7	273.899.900	-
Aset Lain-Lain	2.k, 10	308.668.632	362.900.425
Sub Jumlah		**308.668.632**	**362.900.425**
JUMLAH ASET		**48.128.733.555**	**46.562.195.760**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas segera	2.l, 11	35.753.159	35.717.403
Utang Pajak	2.n, 12	20.000	139.838
Simpanan	2.o, 13	39.598.204.095	38.678.621.861
Simpanan dari bank lain	2.p, 14	224.166.536	219.707.366
Liabilitas lain-lain	2.s, 15	850.459.433	738.677.863
Jumlah Liabilitas		**40.708.603.223**	**39.672.864.331**
Ekuitas			
Modal disetor	16	5.904.460.000	5.904.460.000
Saldo laba	17		
Cadangan umum		1.032.734.309	1.032.734.309
Belum ditentukan		482.936.023	(47.862.880)
Jumlah Ekuitas		**7.420.130.332**	**6.889.331.429**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**48.128.733.555**	**46.562.195.760**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga dan provisi			
Bunga kontraktual	2,t, 18	3.639.131.999	3.777.278.603
Provisi	2.u, 18	194.954.965	334.141.496
Jumlah Pendapatan Bunga dan Provisi		**3.834.086.964**	**4.111.420.099**
Beban bunga	2.v, 19	(949.521.075)	(1.033.391.173)
Pendapatan Bunga - Bersih		**2.884.565.889**	**3.078.028.926**
Pendapatan operasional lainnya	20	1.085.998.868	943.664.380
Jumlah Pendapatan Operasional		**3.970.564.757**	**4.021.693.306**
Beban Operasional	21		
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	2.g, 21		
Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito		25.173.426	29.306.293
Beban penyisihan kerugian kredit		885.851.959	1.251.052.778
Beban penyusutan dan amortisasi		145.515.861	155.790.618
Beban pemasaran	2.g, 21	22.126.667	30.848.333
Beban administrasi dan umum	2.g, 21	3.015.193.496	2.641.830.342
Jumlah Beban Operasional		**4.093.861.409**	**4.108.828.364**
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**(123.296.652)**	**(87.135.058)**
Pendapatan (Beban) Non Operasional	22		
Pendapatan non operasional		5.179.030	39.272.178
Beban non operasional		-	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional		**5.179.030**	**39.272.178**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(118.117.622)**	**(47.862.880)**
Beban pajak penghasilan	12	-	-
LABA (RUGI) BERSIH		**(118.117.622)**	**(47.862.880)**
Penghasilan komprehensif lain		-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Saldo Laba		
	Modal disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	**5.904.460.000**	**1.024.753.693**	**319.224.657**	**7.248.438.350**
Dividen		-	(311.244.041)	(311.244.041)
Pembentukan cadangan		7.980.616	(7.980.616)	-
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(47.862.880)	(47.862.880)
Saldo per 31 Desember 2024	**5.904.460.000**	**1.032.734.309**	**(47.862.880)**	**6.889.331.429**
Penyesuaian awal SAK EP	-	-	648.916.525	648.916.525
Dividen	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(118.117.622)	(118.117.622)
Saldo per 31 Desember 2025	**5.904.460.000**	**1.032.734.309**	**482.936.023**	**7.420.130.332**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANDALAS BARUH BUKIT

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan bunga	3.639.131.999	3.777.278.603
Pendapatan provisi, komisi dan premi	194.954.965	334.141.496
Beban bunga	(949.521.075)	(1.033.391.173)
Pendapatan operasional lainnya	979.532.868	97.196.637
Beban operasional lainnya	(22.126.667)	(30.848.333)
Beban gaji dan tunjangan	(2.507.370.829)	(2.268.650.923)
Beban umum dan administrasi	(507.822.667)	(373.179.419)
Pembayaran dividen	-	(311.244.041)
Pendapatan dan beban non operasional	5.179.030	39.272.178
Pembayaran pajak penghasilan	-	(32.454.733)
Penerimaan aset keuangan telah dihapusbuku	106.466.000	112.237.525
Penurunan (kenaikan) aset operasional		
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	(1.135.864.505)	5.299.859.659
Aset lain-lain	54.231.793	(114.187.747)
Penurunan (kenaikan) liabilitas operasional		
Liabilitas segera	35.756	(640.239)
Tabungan	2.577.332.234	(589.905.900)
Deposito	(1.657.750.000)	443.100.000
Simpanan dari bank lain	4.459.170	(93.967.187)
Liabilitas lain-lain	110.143.756	(13.325.189)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional	**891.011.828**	**5.241.291.214**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian dan penjualan aset tetap	(40.140.000)	(136.635.000)
Pembelian dan penjualan aset takberwujud	(10.000.000)	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**(50.140.000)**	**(136.635.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyesuaian penerapan awal SAK Entitas Privat	-	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**-**	**-**
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**840.871.828**	**5.104.656.214**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.822.320.673	12.717.664.459
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**18.663.192.501**	**17.822.320.673**
Kas	371.725.500	362.357.200
Penempatan pada bank lain	18.291.467.001	17.459.963.473
Jumlah	**18.663.192.501**	**17.822.320.673**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit (selanjutnya disebut Perseroan), berkedudukan di Jalan Suprapto No. 40 B Kota Batusangkar, didirikan pada tanggal 20 November 1998 berdasarkan akta No. 56 dari H. Zamri SH, notaris di Padang, perseroan merupakan salah satu dari Bank Perekonomian Rakyat kelompok Bank Nagari, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Anggaran dasar telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 11 Januari 1999, Nomor C-813 HT.01.01 Tahun 1999 dan terdapat beberapa kali perubahan. Perubahan Akta tanggal 28 November 2001, Nomor 50 yang dibuat dihadapan Syamsuhardi, SH, Notaris di Padang, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 September 2002 Nomor C-18540 HT.01.04 Tahun 2022, dan telah dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 60 tertanggal 09 Agustus 2011, yang dibuat dihadapan Irdayusman SH, dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23 Agustus 2011 Nomor AHU-42611.AH.01.02 Tahun 2011 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 44 tanggal 11 Juni 2020 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0092431.AH.01.11. Tahun 2020. Terakhir dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03 tanggal 2 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Irdayusman SH, yang telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dengan Nomor : AHU-AH.01.09-0183178. Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 24 Desember 2024 Bank merubah nama dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat.

Maksud dan tujuan dari Persero adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka dan tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan tabungan dan Deposito berjangka;
- Memberikan Kredit;
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI, Deposito berjangka, Sertifikat Deposito, dan/ atau tabungan pada bank lain.

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT BPR Andalas Baruh Bukit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 62 tanggal 19 April 2025 dan akta No. 62 tanggal 24 April 2025 dari Irdayusman, SH, di Batusangkar, maka ditetapkan susunan pengurus periode 2025 sampai 2030 sebagai berikut:

		2024		2024
Dewan Komisaris				
Komisaris Utama	:	Del Efdi, SE	:	Del Efdi, SE
Komisaris	:	Hj. Rosdaniar, S.Km.MM	:	Hj. Rosdaniar, S.Km. MM
Dewan Direksi				
Direktur Utama	:	Sabaruddin, SE	:	Sabaruddin, SE
Direktur sekaligus membawahi fungsi kepatuhan	:	Deddy Iswandi, S.SOS	:	Deddy Iswandi, S.SOS

Jumlah Karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebanyak 34 orang dan 34 orang (Tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif untuk tahun 2024 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang diterbitkan ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 Bank menerapkan SAK EP menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP ini berdampak terhadap saldo laba sebesar Rp. 648.916.525.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*) kecuali pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar dan perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*). Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   iii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
b. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
c. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya;
d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersamadari entitas ketiga yang sama;
e. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
f. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
g. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang di identifikasi dalam huruf (a);
h. Entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil menajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
i. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaan.

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dengan kualitas kredit lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dinyatakan sebesar saldo. Penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam PBI No. 8//19/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan perubahannya dengan PBI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 oktober 2006 dan perubahannya dengan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 yang kemudian diganti dengan Peraturan OJK no.33/POJK.03/2018 yang diundangkan tanggal 28 Desember 2018 tentang kualitas aset produktif dan PPAP aset produktif BPR dan diperpanjang dengan POJK No. 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi BPR dan BPR sebagai dampak penyebaran corona virus disease 2019 serta POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar harga perolehan diamortisasi dikurangi dengan penyisihan kerugian atau cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Pembentukan penyisihan kerugian kredit berdasarkan bucket kolektibilitas kredit yang dikategorikan menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Alur pembentukan CKPN adalah sebagai berikut:
Langka pertama: penilaian pemenuhan kriteria aset baik. BPR menguji apakah aset keuangan memnuhi kriteria sebagai aset baik.
Langkah kedua : penilaian signifikansi. BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memnuhi kriteria aset baik.
Langkah ketiga: penilaian individual bukti objektf penurunan nilai. BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual dan jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR membentuk CKPN secara kolektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN (lanjutan)

g. Penyisihan Kerugian atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasi dan peristiwa berikut ini yaitu:

1. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit
2. Pelanggaran kontrak
3. Kreditur memberikan konsesi kepada debitur yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitas keuangan
4. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
5. Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasikan dengan aset keuangan individual dalam kelompok seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

BPR menggunakan pendekatan discounted cash flow dalam menentukan dan mengukur cadangan penurunan nilai secara individual. Untuk aset secara kolektif BPR metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian secara kolektif yaitu:

1. *Probalibility of Default* (PD) yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban. BPR menggunakan pendekatan *migrasion analysis*.
2. *Loss Given Default* (LGD) yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban. BPR menggunakan pendekatan gabungan antara *Expected recoveries* dan *collateral shortfall.*

Nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) ditentukan dengan formula berikut:
CKPN= PD X LGD X EAD, dimana EAD adalah *Exposure at default*.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah disajikan dan dicatat sebesar nilai terendah antara nilai realisasi bersih, yaitu nilai pasar dikurangi dengan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menjual, dan maksimum sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi. Pada saat penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. Untuk agunan yang diambil alih atas proses penyelesaian kredit hasil penjualannya diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Kelebihan dari penjualan agunan atas saldo pinjaman diserahkan kepada nasabah sedangkan kekurangannya ditanggung nasabah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap	Tahun
Gedung dan Tanah	20
Kendaraan Bermotor	4-8
Perlengkapan Kantor	4-8

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis di masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan untuk dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

i. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud merupakan aplikasi pengolahan data akuntansi, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lain-lain terdiri dari pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan lainnya. Aset lain-lain disajikan secara gabungan kecuali nilainya material maka disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dibayar oleh entitas. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang bunga dinyatakan sebesar bunga kontraktual, naik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang akan diselesaikan.

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan masyarakat, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan, dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN (lanjutan)

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito dan dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau penarikan yang dialkukan oleh Bank lain..

p. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana pinjaman yang berasal dari bank umum, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima dicatat sebesar nilai pokok ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Pengukuran selanjutanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Dana Setoran Modal – Liabilitas

Dana setoran modal liabilitas merupakan dana yang telah disetor secara riil dan digunakan untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku. Dana setoran modal liabilitas diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Liabilitas lain-lain disajikan secara gabungan.

s. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non performing* (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). BPR mengakui total pengdapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan Provisi

Pendapatan provisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dicatat sebagai pengurang kredit yang diberikan. Pendapatan provisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

u. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diskusi sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*) pajak tangguhan diukur diskusi sebagai pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal yang dapat diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

w. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan meliputi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja pasca kerja. Imbalan kerja jangka pendek meliputi:
- Upah, gaji dan iuran pensiun;
- Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat bekerja memberikan jasa terkait

Imbalan kerja pasca kerja melalui program pensiun iuran pasti.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari beban pegawai.

Program iuran pensiun karyawan sebelumnya dikelola sendiri oleh bank melalui produk tabungan. Iuran pensiun ditanggung oleh pegawai dan bank dalam jumlah tetap dengan jumlah yang sama. Sehubungan dengan Ketentuan Peraturan Pemerintah RI No.45 tahun 2015 mengenai penyelenggaraan program pensiun. PT BPR Andalas Baruh Bukit menghapus program subsidi simpanan pensiun karyawan dan mengikuti aturan pemerintah dengan mengikuti program pensiun karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

x. Sumber utama dari ketidakpastian estimasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan memerlukan estimasi dari manajemen seperti perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, penyusutan aset tetap serta perhitungan pajak penghasilan badan.

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	371.725.500	362.357.200
Jumlah	**371.725.500**	**362.357.200**

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
Bunga Akrual Aba	18.434.660	16.531.234
Bunga Akrual Kcc	216.018.637	130.204.759
Kredit Rekening Koran	10.125.000	10.125.000
Bunga Akrual Kredit cabang	42.456.417	39.220.129
Jumlah	**287.034.714**	**196.081.122**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
Tabungan	7.591.467.001	8.859.963.473
Deposito	10.700.000.000	8.600.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**18.291.467.001**	**17.459.963.473**
Penyisihan Kerugian	(47.580.240)	(46.494.179)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain Setelah Penyisihan	**18.243.886.761**	**17.413.469.294**

Klasifikasi penempatan pada bank lain terdiri dari:

Tabungan

a. Pihak Berelasi

	2025	2024
Bank Nagari Cabang Lintau	1.337.596.127	1.713.250.264
Tabungan SIMPEDA	1.751.293.539	1.884.574.602
Tabungan Bank Nagari CAPEM Tabek Patah	1.206.813.529	1.600.588.265
Tabungan Sikoci Cabang Lintau	320.929.480	311.528.776
Tabungan Bank Nagari Syariah	419.335.419	409.335.922
Sub Jumlah	**5.035.968.094**	**5.919.277.829**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Pihak Lainnya

	2025	2024
Tabungan TAPLUS	1.563.920.370	1.721.439.396
Tabungan Bank Muamalat Bukittinggi	167.388.316	87.943.587
Tabungan Bank Muamalat Payakumbuh	212.691.409	191.614.712
BPR LPN Gudam	68.266.703	66.908.728
Tabungan Bank Syariah Indonesia	487.902.029	852.638.475
Tabungan SIMANJA PGR	55.330.080	20.140.746
Sub Jumlah	**2.555.498.907**	**2.940.685.644**
Jumlah	**7.591.467.001**	**8.859.963.473**
Penyisihan Kerugian	(21.022.341)	(24.376.794)
Jumlah	**7.570.444.660**	**8.835.586.679**

Deposito

a. Pihak Berelasi

	2025	2024
Deposito Bank Nagari	5.700.000.000	4.700.000.000
Sub Jumlah	**5.700.000.000**	**4.700.000.000**

b. Pihak Lainnya

	2025	2024
Deposito Bank Muamalat Payakumbuh	500.000.000	500.000.000
Deposito Bank Muamalat Bukittinggi	1.900.000.000	1.900.000.000
Deposito BPR Pariangan	500.000.000	200.000.000
Deposito BPRS Balerong Bunta	-	200.000.000
Deposito BPR Sago Dharma Pejuang	100.000.000	100.000.000
Deposito Bank Syariah Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPRS Malibu	300.000.000	-
Deposito BPR Pagaruyung	700.000.000	-
Sub Jumlah	**5.000.000.000**	**3.900.000.000**
Jumlah	**10.700.000.000**	**8.600.000.000**
Penyisihan kerugian	(26.557.899)	(22.117.385)
Jumlah	**10.673.442.101**	**8.577.882.615**
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	**18.291.467.001**	**17.459.963.473**
Penyisihan kerugian	(47.580.240)	(46.494.179)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain Setelah Penyisihan	**18.243.886.761**	**17.413.469.294**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo awal	(46.494.179)	(28.775.128)
Penyisihan yang dibentuk	(25.173.426)	(29.306.293)
Pembalikan penyisihan	24.087.365	11.587.242
Saldo Akhir	**(47.580.240)**	**(46.494.179)**

Rata-rata tingkat bunga penempatan pada bank lain adalah tabungan sebesar 2,04% dan deposito sebesar 4,46%.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan seluruhnya dalam rupiah yang berdasarkan jenis, sektor ekonomi, kolektibilitas dan jangka waktu terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis

	2025	2024
Modal Kerja		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	22.412.550.020	22.151.163.228
Sub Jumlah	**22.412.550.020**	**22.151.163.228**
Investasi		
Pihak berelasi	-	139.704.402
Pihak lainnya	962.133.589	1.333.671.746
Sub Jumlah	**962.133.589**	**1.473.376.148**
Konsumsi		
Pihak berelasi	234.674.200	321.475.136
Pihak lainnya	7.501.450.289	5.679.302.101
Sub Jumlah	**7.736.124.489**	**6.000.777.237**
Pihak berelasi	234.674.200	461.179.538
Pihak lainnya	30.876.133.898	29.164.137.075
Sub Jumlah	**31.110.808.098**	**29.625.316.613**
Provisi belum diamortisasi	(349.626.980)	-
Jumlah	**30.761.181.118**	**29.625.316.613**
Penyisihan kerugian	(3.031.603.099)	(2.400.928.120)
Jumlah Bersih	**27.729.578.019**	**27.224.388.493**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Usaha

	2025	2024
Pertanian		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	1.888.306.646	1.769.263.424
Sub Jumlah	**1.888.306.646**	**1.769.263.424**
Perindustrian		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	-	118.562.230
Sub Jumlah	**-**	**118.562.230**
Perdagangan		
Pihak berelasi	-	-
Pihak lainnya	19.310.489.497	20.060.994.428
Sub Jumlah	**19.310.489.497**	**20.060.994.428**
Jasa-jasa		
Pihak berelasi	-	139.704.402
Pihak lainnya	1.768.005.848	202.343.146
Sub Jumlah	**1.768.005.848**	**342.047.548**
Lainnya		
Pihak berelasi	234.674.200	321.475.136
Pihak lainnya	7.909.331.907	7.012.973.847
Jumlah	**8.144.006.107**	**7.334.448.983**
Pihak berelasi	234.674.200	461.179.538
Pihak lainnya	30.876.133.898	29.164.137.075
Sub Jumlah	**31.110.808.098**	**29.625.316.613**
Provisi belum diamortisasi	(349.626.980)	-
Jumlah	**30.761.181.118**	**29.625.316.613**
Penyisihan kerugian	(3.031.603.099)	(2.400.928.120)
Jumlah Bersih	**27.729.578.019**	**27.224.388.493**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	1.595.461.700	1.627.007.688
Diatas 1 sampai dengan 2 tahun	4.103.232.154	3.295.722.709
Diatas 2 sampai dengan 5 tahun	9.566.865.493	9.849.600.852
Diatas 5 tahun	15.845.248.751	14.852.985.364
Sub Jumlah	**31.110.808.098**	**29.625.316.613**
Provisi belum diamortisasi	(349.626.980)	-
Jumlah	**30.761.181.118**	**29.625.316.613**
Penyisihan kerugian	(3.031.603.099)	(2.400.928.120)
Jumlah Bersih	**27.729.578.019**	**27.224.388.493**

d. Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	16.015.378.674	13.852.325.119
Dalam perhatian khusus	1.918.473.462	4.397.301.728
Kurang lancar	1.400.679.913	3.161.121.095
Diragukan	593.084.529	3.297.539.860
Macet	11.183.191.520	4.917.028.811
Sub Jumlah	**31.110.808.098**	**29.625.316.613**
Provisi belum diamortisasi	(349.626.980)	-
Jumlah	**30.761.181.118**	**29.625.316.613**
Penyisihan kerugian	(3.031.603.099)	(2.400.928.120)
Jumlah Bersih	**27.729.578.019**	**27.224.388.493**

Perubahan penyisihan kerugian atau acadangan kerugian penurunan nilai aset Kredit yang Diberikan sebagaimana dijelaskan berikut.

Akun ini merupakan penyisihan penilaian kualitas aset yang diberikan sebesar Rp3.031.603.099 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp2.400.928.120 pada tanggal 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(2.400.928.120)	(1.873.018.318)
Penyisihan yang dibentuk	(885.851.959)	(1.251.052.778)
Pembalikan penyisihan	913.504.599	723.142.976
Pengaruh penyesuaian SAK EP	(658.327.619)	-
Saldo Akhir	**(3.031.603.099)**	**(2.400.928.120)**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat bunga rata rata pertahun dalam rupiah adalah sebesar 12,76% pada tahun 2025 dan sebesar 13,00% pada tahun 2024.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya yang dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya, kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
4. Kredit yang diberikan pada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu satu tahun sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali dengan pemotongan gaji setiap bulannya

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih sebesar Rp273.899.900,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp. Nihil pada tanggal 31 Desember 2024. AYDA tersebut berupa tanah berlokasi dibatusangkar.

8. ASET TETAP

	Tahun 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	381.700.000	-	-	381.700.000
Bangunan	1.408.382.240	-	-	1.408.382.240
Kendaraan dan inventaris	1.623.794.599	40.140.000	-	1.663.934.599
Jumlah	**3.413.876.839**	**40.140.000**	**-**	**3.454.016.839**
Akumulasi Penyusutan	**(2.410.877.614)**	**(134.199.193)**	**-**	**(2.545.076.807)**
Nilai Buku	**1.002.999.225**			**908.940.032**

	Tahun 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	381.700.000	-	-	381.700.000
Bangunan	1.408.382.240	-	-	1.408.382.240
Kendaraan dan inventaris	1.487.159.599	136.635.000	-	1.623.794.599
Jumlah	**3.277.241.839**	**136.635.000**	**-**	**3.413.876.839**
Akumulasi Penyusutan	**(2.256.620.332)**	**(154.257.282)**	**-**	**(2.410.877.614)**
Nilai Buku	**1.020.621.507**			**1.002.999.225**

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025	2024
Aplikasi BIS	40.000.000	30.000.000
Amortisasi penyusutan aplikasi BIS	(35.000.003)	(29.999.999)
Jumlah	**4.999.997**	**1**

10. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Sewa kantor	129.125.013	147.091.017
Alat tulis kantor dan perlengkapan lainnya	82.025.284	99.478.451
Beban dibayar dimuka dan biaya lainya	86.402.990	98.073.664
Deposit listrik	5.115.345	12.257.293
Program Bis	6.000.000	6.000.000
Jumlah	**308.668.632**	**362.900.425**

11. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Pajak pph bunga deposito	20.318.957	20.770.262
Pajak pph bunga tabungan	5.639.786	5.164.975
PPh pasal 21	2.267.562	2.267.562
PPh deviden	2.321.697	2.321.697
Titipan lainnya	5.205.157	5.192.907
Jumlah	**35.753.159**	**35.717.403**

12. Utang Pajak

	2025	2024
Utang pajak	20.000	139.838
Penghasilan operasional (Januari s.d Desember)	4.920.085.832	5.055.084.479
Jumlah pajak penghasilan yang terutang	**20.000**	**139.838**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**(118.117.622)**	**(47.862.880)**
Koreksi	-	-
Laba Kena Pajak	**(118.117.622)**	**(47.862.880)**
Tarif 11% dari Laba kena pajak sesuai ketentuan	-	-
Tarif 22% dari Laba kena pajak sesuai ketentuan	-	
Kredit pajak (pph pasal 25)	-	-
Pajak lainnya	20.000	139.838
Pajak Kurang (Lebih) Bayar	**20.000**	**139.838**

13. SIMPANAN

	2025	2024
Tabungan	27.207.804.095	24.630.471.861
Deposito	12.390.400.000	14.048.150.000
Jumlah Simpanan	**39.598.204.095**	**38.678.621.861**

a. Tabungan

	2025	2024
Pihak Lainnya	26.957.082.862	24.449.625.893
Pihak Berelasi	250.721.233	180.845.968
Jumlah Tabungan	**27.207.804.095**	**24.630.471.861**

Tingkat suku bunga untuk tabungan rata-rata per tahun sebesar 2% pada tahun 2025 dan sebesar 1,2% pada tahun 2024.

b. Deposito

	2025	2024
Pihak Lainnya	11.741.400.000	13.448.150.000
Pihak Berelasi	649.000.000	600.000.000
Jumlah Deposito	**12.390.400.000**	**14.048.150.000**

Tingkat suku bunga untuk deposito rata-rata per tahun sebesar 4% masing-masing pada tahun 2025 dan pada tahun 2024.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
Tabungan	224.166.536	219.707.366
Deposito	-	-
Jumlah Simpanan	**224.166.536**	**219.707.366**
Tabungan		
BPR Pagaruyung	185.058.013	181.376.797
BPR Pagaruyung Cab. Padang Panjang	35.252.490	34.551.241
BPR LPN Gundam	3.856.033	3.779.328
Jumlah Tabungan	**224.166.536**	**219.707.366**

Tingkat suku bunga antar bank pasiva rata-rata per tahun adalah sebesar 2% pada tahun 2025 dan sebesar 2% pada tahun 2024.

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Kewajiban imbalan kerja	819.633.057	704.900.686
Bunga *accrual deposito*	25.421.597	28.492.236
Kewajiban lainnya	5.404.779	5.284.941
Jumlah	**850.459.433**	**738.677.863**

Manajemen membentuk imbalan kerja setiap setiap tahun untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan. Manajemen yakin bahwa imbalan kerja yang dibentuk telah cukup sebagaimana disyaratkan oleh peraturan.

16. MODAL DISETOR

Modal dasar perseroan berdasarkan akta No.60 tanggal 9 Agustus 2011 dari Irdayusman, SH, Notaris di Batusangkar yang telah diperbaharui dengan akta No.62 tanggal 24 April 2025 di hadapan Irdayusman, SH, Notaris di Batusangkar tersebut sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembarnya Rp10.000 dan modal dasar tersebut telah disetor penuh pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp5.904.460.000 dengan rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah
PT. BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	1.500	0,25%	15.000.000
KSUKB BPD Sumatera Barat	5.000	0,85%	50.000.000
Pemda Kabupaten Tanah Datar	7.000	1,19%	70.000.000
Yanfaunas, S.Pd	55.466	9,39%	554.660.000
Nazir Salim	66.810	11,32%	668.100.000
Rosdaniar	113.410	19,21%	1.134.100.000
Wisma Miharti	30.000	5,08%	300.000.000
Kepemilikan dibawah 5%	311.260	52,72%	3.112.600.000
Jumlah	**590.446**	**100%**	**5.904.460.000**

	31 Desember 2024		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah
PT. BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	1.500	0,25%	15.000.000
KSUKB BPD Sumatera Barat	5.000	0,85%	50.000.000
Pemda Kabupaten Tanah Datar	7.000	1,19%	70.000.000
Yanfaunas, S.Pd	55.466	9,39%	554.660.000
Nazir Salim	71.810	12,16%	718.100.000
Rosdaniar	94.410	15,99%	944.100.000
Kepemilikan dibawah 5%	355.260	60,17%	3.552.600.000
Jumlah	**590.446**	**100%**	**5.904.460.000**

17. SALDO LABA

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan dan telah dilakukan pembagian laba tahun buku 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

			2025	2024
Laba Bersih			(118.117.622)	(47.862.880)
Pembagian Laba :	**2025**	**2024**		
Deviden	90,00%	97,50%	(106.305.860)	(46.666.308)
Cadangan Umum	10,00%	2,50%	(11.811.762)	(1.196.572)
			(118.117.622)	**(47.862.880)**
Cadangan Umum				
Saldo Awal			1.032.734.309	1.024.753.693
Penambahan dari Pembagian Laba			-	7.980.616
Saldo Akhir			**1.032.734.309**	**1.032.734.309**
Penyesuaian penerapan awal SAK Entitas Privat			648.916.525	-
Rugi tahun lalu			(47.862.880)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			(118.117.622)	(47.862.880)
Jumlah Saldo Laba			**1.515.670.332**	**984.871.429**

18. PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI

	2025	2024
Kredit yang diberikan	3.136.089.952	3.432.195.155
Provisi dan komisi kredit	194.954.965	334.141.496
Penempatan pada bank Lain	503.042.047	345.083.448
Jumlah Pendapatan pada Bank Lain	**3.834.086.964**	**4.111.420.099**

19. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Bunga deposito	610.223.143	657.454.894
Bunga tabungan	303.114.762	287.024.866
Fee dan iuran	31.724.000	75.527.000
Beban koreksi atas pendapatan bunga	-	7.351.600
Simpanan bank lain	4.459.170	6.032.813
Jumlah	**949.521.075**	**1.033.391.173**

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	937.591.964	734.230.218
Penggantian administrasi	28.902.189	78.806.280
Fee asuransi	8.348.238	11.775.015
Penerimaan kredit yang dihapus buku	106.466.000	112.237.525
Denda kredit	3.069.432	4.055.000
Fee telkom dan pos	1.354.144	1.112.937
Lain lain (dibawah 1 juta)	266.901	1.447.405
Jumlah	**1.085.998.868**	**943.664.380**

21. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan		
Penyisihan kredit yang diberikan	885.851.959	1.251.052.778
Penyusutan dan Amortisasi	145.515.861	155.790.618
Penyisihan kerugian tabungan dan deposito	25.173.426	29.306.293
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non Produktif	**1.056.541.246**	**1.436.149.689**
Beban Pemasaran		
Promosi dana dan kredit	22.126.667	30.848.333
Jumlah Beban Pemasaran	**22.126.667**	**30.848.333**
Beban Administrasi dan Umum		
Beban tenaga kerja	2.507.370.829	2.268.650.923
Beban barang jasa pihak ketiga	178.236.305	151.788.751
Beban lainnya	124.709.489	94.140.287
Beban sewa	31.500.036	41.208.327
Beban premi asuransi/luran OJK	78.202.000	21.262.800
Beban pemeliharaan	36.082.669	30.831.000
Beban pendidikan dan pelatihan	47.437.000	25.175.000
Beban pajak - pajak	11.655.168	8.773.254
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**3.015.193.496**	**2.641.830.342**
Jumlah Beban Operasional	**4.093.861.409**	**4.108.828.364**

22. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Laba penjualan aset tetap	-	19.700.000
Lainnya	5.179.030	19.572.178
Sub Jumlah	**5.179.030**	**39.272.178**
Beban Non Operasional		
AYDA	-	-
Sub Jumlah	**-**	**-**
Jumlah	**5.179.030**	**39.272.178**

23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontijensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	74.943.595	233.806.580
	74.943.595	**233.806.580**
Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.499.158.914	1.596.714.605
Aset produktif yang dihapus buku	946.098.625	1.048.833.125
	3.445.257.539	**2.645.547.730**

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Berikut rincian transaksi tersebut:

	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset				
Penempatan pada bank lain	-	-	-	0,00%
Kredit diberikan	234.674.200	0,49%	461.179.538	0,99%
Jumlah	**234.674.200**	**0,49%**	**461.179.538**	**0,99%**
Jumlah Aset	**48.128.733.555**		**46.562.195.760**	
Liabilitas				
Simpanan	899.721.233	2,21%	780.845.968	1,97%
Pinjaman yang diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	**899.721.233**	**2,21%**	**780.845.968**	**1,97%**
Jumlah Liabilitas	**40.708.603.223**		**39.672.864.331**	

25. INFORMASI TINGKAT KESEHATAN BANK

a. Faktor Permodalan

Rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 31,48% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 37,08%

b. Faktor Kualitas Aset Produktif

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 24,96% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 19,05%

Rasio perbandingan antara penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) yang telah terbentuk terhadap penyisihan yang wajib dibentuk (PPAPWD) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 100% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 100%.

c. Faktor Rentabilitas

Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar -0,25% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar -0,11%.

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 102,51% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 101,72%

Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1,65% pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar -0,68%

d. Faktor Likuiditas

Rasio lancar (*cash ratio*) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 19,53% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 23,25%

Rasio kredit yang diberikan terhadap pihak ketiga (Loans to Deposit ratio/LDR) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 78,57%% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 77,52%

Rasio kredit yang tergolong *Non Performing Loans* (NPL) terhadap total kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 42,35% dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 38,25%

26. INFORMASI PENTING LAINNYA

Menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/KEP/DIR/1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank perkreditan rakyat dan surat edaran OJK 52/SEOJK.03/2016 tentang rencana bisnis bank perkreditan rakyat yang dimana tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dikatakan sehat apabila berada dibawah 5% dan yang diatas 5% dikatakan tidak sehat, sedangkan nilai NPL PT. BPR Andalas Baruh Bukit sebesar 42,35% yang artinya PT BPR Andalas Baruh Bukit dilihat dari NPL nya dikategorikan tidak sehat, karena NPLnya diatas 5%.

Sehubungan dengan penerapan PSAK Entitas Privat (EP) pada tahun yang dimulai 1 Januari 2025, Bank telah menerapkan PSAK baru tersebut dan dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP tersebut diakui pada saldo laba pada tahun 2025..

27. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal neraca.

28. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 29 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, untuk menyesuaikan penyajian dari hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, penyesuaian telah dilakukan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut.

	31 Desember 2025		
	Sebelum Disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah Disajikan kembali
Laporan posisi keuangan			
Penyisihan kerugian kredit	(2.510.248.116)	521.354.983	(3.031.603.099)
Utang pajak	48.044.360	48.024.360	20.000
Total Aset	48.650.088.538	(521.354.983)	48.128.733.555
Total Liabilitas	40.756.627.583	(48.024.360)	40.708.603.223
Laporan laba rugi			
Pendapatan operasional lainnnya	1.392.976.741	306.977.873	1.085.998.868
Beban penyisihan kerugian kredit	671.474.849	214.377.110	885.851.959
Beban pajak penghasilan	48.024.360	(48.024.360)	-
Laba (rugi) bersih	355.213.001	(473.330.623)	(118.117.622)

29. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Andalas Baruh Bukit bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 05 Februari 2026. Laporan keuangan diterbitkan kembali oleh manajemen pada tanggal 23 Februari 2026 berdasarkan hasil pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan.